

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada saat ini merupakan hal yang lazim dilakukan oleh setiap orang. Pendidikan dijadikan sebagai salah satu alat yang digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan semakin tingginya pendidikan yang ditempuh maka daya pikir yang dimiliki akan semakin tinggi. Pendidikan yang berkualitas tinggi mampu mendorong kemajuan suatu bangsa, sehingga negara juga akan dapat berkembang dan mampu bersaing dengan negara maju yang kualitas pendidikannya juga maju. Setiap orang saat ini harus memiliki kesadaran yang lebih tentang pentingnya pendidikan untuk menunjang kehidupan dimasa mendatang. Pendidikan akan selalu berkembang dengan menyesuaikan perkembangan zaman. Belajar merupakan suatu kewajiban bagi seseorang, karena dengan belajar seseorang akan memperoleh ilmu yang berguna untuk dirinya sendiri baik untuk masa sekarang maupun untuk masa yang akan datang.

Pendidikan disekolah merupakan kewajiban bagi seluruh warga negara Indonesia, untuk itu pemerintah telah mencanangkan wajib belajar 9 tahun. Hal ini sejalan dengan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Dalam proses pembelajaran harus terdapat obyek pembelajaran yakni guru dan siswa. Kedua unsur tersebut tidak dapat terpisahkan satu sama lain. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Seorang guru haruslah memiliki kemampuan untuk memodifikasi keterampilan yang hendak diajarkan agar sesuai dengan tingkat

perkembangan anak. Melalui gaya mengajar tersebut diharapkan setiap siswa mampu menunjukkan ketekunan dalam belajar guna mencapai ketuntasan belajar. Gaya mengajar yang dimiliki oleh setiap guru berbeda-beda namun memiliki tujuan yang sama yakni menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa, membentuk sikap siswa, dan menjadikan siswa yang terampil.

Menurut Sutratinah dalam buku Faturohman (2012:118), “Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.” Menurut Slameto (2010:54), “keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal”, faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, faktor internal meliputi faktor jasmaniah dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga serta lingkungan masyarakat.

Berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan belajar dari seorang siswa dapat ditentukan oleh berbagai faktor, baik dari dalam maupun dari luar diri siswa. Dua faktor yang diduga turut mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah gaya mengajar guru dan motivasi belajar. Peran guru sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus menggunakan segala kemampuannya untuk menarik minat siswa, bukan hanya melakukan proses pembelajaran saja di sekolah, melainkan guru harus membantu siswa agar dapat maju dalam bidang akademik. Oleh karena itu seorang guru harus mampu mengubah gaya mengajar siswa di dalam sekolah untuk dapat menyesuaikan gaya pembelajaran yang membuat siswa dapat memahami materi yang disampaikan kepada mereka. Gaya mengajar guru menentukan berhasil atau tidaknya materi diterima oleh siswa. Aktivitas belajar mengajar tidak hanya terletak pada guru saja namun siswa juga ikut campur dalam proses belajar mengajar. Gaya mengajar guru merupakan cara atau teknik seorang guru dalam menyampaikan isi pengajaran mereka.

Selain gaya mengajar guru, motivasi yang ada didalam diri siswa juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Motivasi yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda, ada siswa yang rajin belajar karena ingin menambah ilmu pengetahuannya, adapula siswa yang belajar karena takut dimarahi orang tuanya. Adanya perbedaan motivasi tersebut dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Menurut Sardiman (2011:89), motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan esensial, bukan sekedar simbol atau seremonial. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah bentuk motivasi yang di dalam aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Menurut Sardiman (2008:75) “Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.” Motivasi merupakan faktor penting dalam belajar, karena motivasi mampu memberi semangat pada seorang anak dalam kegiatan belajarnya. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan. Demikian pula dalam kegiatan belajar mengajar, seorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar.

Motivasi yang ada di dalam diri siswa mempunyai peranan penting bagi siswa dalam menjalankan proses pembelajaran. Semakin tingginya motivasi yang dimiliki maka siswa cenderung akan bersemangat untuk mengikuti setiap proses pembelajaran. Dengan semangat belajar itulah siswa akan lebih mudah meningkatkan prestasi belajarnya. Sedangkan siswa yang mempunyai motivasi yang rendah biasanya juga akan berpengaruh pada prestasi belajar yang akan didapatkannya.

Setiap siswa memiliki persepsi yang berbeda satu dengan yang lainnya. Menurut Slameto (2010 :102) “persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya informasi ke dalam otak manusia”. Melalui persepsi, manusia

terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengar, peraba, perasa, dan pencium. Dalam proses pembelajaran gaya mengajar guru dapat menentukan keberhasilan belajar siswa, sedangkan motivasi sangatlah dibutuhkan untuk menunjang adanya semangat belajar bagi siswa.

Peneliti dalam penelitian ini akan meneliti siswa kelas X akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, hal ini disebabkan karena siswa mempunyai daya tarik tersendiri dan mempunyai sikap yang berbeda-beda. Dalam proses belajar mengajar guru sudah mengusahakan mengajar secara optimal guna siswa mendapatkan prestasi belajar yang baik dan meningkatkan motivasi siswa yang berbeda satu dengan yang lainnya.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih rendahnya kemampuan berpikir siswa.
2. Masih rendahnya motivasi belajar dan minat belajar siswa.
3. Masih banyak guru yang kurang kreatif dalam mengajar siswa, cenderung monoton dan tidak sesuai dengan keinginan siswa.
4. Masih banyak siswa yang kurang bersemangat saat proses pembelajaran.

#### C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah banyaknya faktor yang mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah, faktor tersebut berasal dari siswa maupun dari guru. Hal-hal yang mungkin dapat menyebabkan prestasi belajar rendah adalah motivasi belajar dan gaya mengajar guru. Motivasi belajar yang dimiliki setiap siswa tentu berbeda-beda, maka hasil yang diperoleh pun juga kan berbeda. Sedangkan gaya mengajar guru yang terlalu monoton dan cenderung tidak ada variasi akan menyebabkan siswa mudah bosan, tidak bersemangat dalam pembelajaran sehingga hasil belajarnya juga akan rendah. Guru hendaknya selalu mengubah gaya mengajar yang

bervariasi dan menyenangkan untuk siswa. Pada dasarnya motivasi belajar siswa dan gaya mengajar guru sangat penting untuk tercapainya prestasi belajar siswa yang tinggi.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh yang signifikan gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi?
2. Adakah pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi?
3. Adakah pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi?
4. Jika ada pengaruh antara gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa, maka gaya mengajar guru yang bagaimana yang dapat mendukung prestasi belajar siswa menurut perspektif siswa?
5. Jika ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, jenis motivasi belajar apa saja menurut perspektif guru?

#### E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi.
4. Untuk mengetahui gaya mengajar guru yang dapat mendukung prestasi belajar siswa menurut perspektif siswa.

5. Untuk mengetahui jenis-jenis motivasi belajar siswa menurut perspektif guru.

#### F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis
  - a. Bagi pembaca, dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan tentang dunia pendidikan.
  - b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Secara Praktis
  - a. Bagi instansi yang bersangkutan sebagai kontribusi untuk memperhatikan gaya mengajar guru dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswa.
  - b. Menambah pemahaman peneliti tentang gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa.